

PENGUNAAN MEDIA MIKROFON UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 9 SMPN 1 NGAMPRAH

Emi Kulsum

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, IKIP SILIWANGI

E-mail: emikulsum04@guru.smp.belajar.id

Abstract

The microphone is a supportive tool that can enhance students' confidence during classroom learning. As confidence increases, students can develop their potential more firmly, particularly in mastering speaking skills, understanding the material, and engaging with the audience. By using a microphone, their voices are more audible, articulation is clearer, and they can better control the forum. The method used in this research is a descriptive qualitative research method, employing an exploratory approach with Likert scale questionnaires and open-ended questionnaires, as well as documentation of responses through the Mentimeter application. The data recorded came from 55 participants out of a population of 104, distributed across three classes: 9A, 9B, and 9C. The results indicate that the microphone can enhance confidence in learning Indonesian, as evidenced by responses: Strongly Disagree 0.4%, Disagree 5.3%, Neutral 39%, Agree 41%, and Strongly Agree 14%. The open-ended questionnaire responses aligned with the students' progress in learning Indonesian. Therefore, the use of microphones should be consistently implemented in the learning process, especially in Indonesian language instruction.

Keywords: *Microphone, Confidence, Qualitative Method, Likert Scale Questionnaire, Open-Ended Questionnaire*

Abstrak

Media mikrofon merupakan alat bantu yang bisa meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa selama pembelajaran di kelas, dengan meningkatnya rasa percaya diri, siswa dapat mengembangkan potensinya dengan mantap, terutama bisa menguasai keterampilan berbicara, menguasai materi dan menguasai audience. Dengan menggunakan media mikrofon suara akan lebih didengar, artikulasi jelas, dan bisa menguasai forum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksploratif, dengan menggunakan angket skala likert dan angket terbuka serta dokumentasi dari hasil respon melalui aplikasi mentimeter. Data yang terekam dari responden sebanyak 55 partisipan dari 104 populasi yang tersebar ke dalam tiga kelas 9A, 9B, dan 9C, hasilnya adalah media mikrofon bisa meningkatkan rasa percaya diri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini terlihat dari hasil respon yang menjawab Sangat Tidak Setuju 0,4% Tidak Setuju 5,3% Netral 39% Setuju sebanyak 41% Sangat Setuju 14%. Hasil angket terbuka yang menjawab setuju dengan alasan yang sesuai dengan kondisi progres siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Maka dari itu penggunaan media mikrofon bisa dijadikan sebuah media yang selalu digunakan selama pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Mikrofon, Percaya Diri, Metode Kualitatif, Angket Skala Likert, Angket Terbuka

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peranan penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Tarigan (2008) menyebutkan bahwa kemampuan berbicara yang baik

melibatkan lebih dari sekadar penguasaan materi; rasa percaya diri juga menjadi kunci dalam berkomunikasi.

Pasca covid selama dua tahun telah menurunkan rasa percaya diri siswa dalam public speaking, Penelitian yang memperkuat terhadap fenomena tersebut telah diteliti oleh Pokhrel, S., & Chhetri, R. (2021) yang telah mengulas dampak pandemi terhadap pembelajaran, termasuk menurunnya kesempatan untuk berbicara di depan publik yang mengakibatkan penurunan kepercayaan diri siswa. hal ini menjadi tantangan bagi guru bagaimana caranya harus segera mencari solusi, seiring dengan pernyataan Hammer, J. (2007) mengatakan “guru bisa membantu siswa membangun kembali kepercayaan diri dalam berkomunikasi melalui aktivitas yang mendukung komunikasi di dalam kelas. sehingga siswa kembali percaya diri dalam berkomunikasi. Adanya kepercayaan diri dalam berbicara harus juga terlatih diantara jumlah siswa yang banyak dalam satu kelasnya yaitu 42 orang, ditambah lagi kelas berdampingan dengan jalur kereta PT KAI dan jalur kereta cepat KCIC. Suasana kelas yang kurang begitu kondusif dengan banyaknya riuh kebisingan dari dalam dan luar kelas memberikan tantangan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran inovatif, kreatif, untuk bisa membangkitkan semangat belajar serta menumbuhkan rasa kepercayaan diri dalam komunikasi terutama dalam pembelajaran di kelas.

Penggunaan media yang tepat dapat membantu masalah yang muncul dari kondisi siswa di sekolah. Salah satu media yang punya potensi besar dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara adalah penggunaan media mikrofon selama pembelajaran di kelas.

Menurut Sudjana dan Rivai [2003 :129] media audio (mikrofon) untuk pengajaran adalah bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara/piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian & kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. Penggunaan media mikrofon akan memberikan efek psikologis positif pada siswa, dimana siswa merasa lebih “didengar” dan memiliki kendali lebih terhadap suara mereka. Media Mikrofon juga membantu menciptakan suasana kelas yang lebih formal dan profesional, sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka sampaikan. Selain itu, siswa yang berbicara dengan mikrofon menjadi lebih fokus pada pelafalan, intonasi, dan struktur bahasa yang mereka gunakan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas berbahasa mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media mikrofon terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2. Apakah penggunaan media mikrofon dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas 9 SMPN 1 Ngamprah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas?
3. Bagaimana peran mikrofon dalam membantu siswa kelas 9 SMPN 1 Ngamprah mengatasi rasa takut atau cemas saat berbicara di depan umum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
4. Seberapa efektif penggunaan mikrofon dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 9 SMPN 1 Ngamprah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
5. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas 9 SMPN 1 Ngamprah dalam penerapan media mikrofon sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Indonesia?

Berdasarkan latar belakang, maka tujuannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media mikrofon terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Menganalisis penggunaan media mikrofon dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

3. Mengidentifikasi peran mikrofon dalam membantu siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah mengatasi rasa takut atau cemas saat berbicara di depan umum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Mengevaluasi efektivitas penggunaan mikrofon dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
5. Mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam penerapan media mikrofon sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian terkait dengan penggunaan media visual, audio, dan audiovisual untuk menjawab tantangan seputar problematika dalam pembelajaran yang di hadapi. Telah dilakukan penelitian berjudul “Podcast sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh” Oleh Sudarmoyo Sudarmoyo SMKN I Kaliwungu Semarang. Penelitian berikutnya dilaksanakan oleh Cecep wahyu Hoerudin berjudul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas” Penelitian ini merencanakan strategi pembelajaran di kelas serta melihat perilaku siswa. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ayu Purnamasari dan Hadion, berjudul “Analisis Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Era 5.0” Menyimpulkan bahwa di era masyarakat 5.0. Penting untuk mengembangkan nilai-nilai karakter tersebut, menumbuhkan empati dan toleransi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, inovatif dan kreatif.

Akan tetapi, dari berbagai pencarian di google schooler, peneliti belum menemukan penelitian yang lebih spesifik terkait dengan penggunaan media mikrofon untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Maka dari itu, peneliti membuat penelitian dalam penggunaan media mikrofon untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai bentuk jawaban terhadap rumusan masalah yang disajikan oleh penulis sebelumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksploratif, peneliti menggali informasi secara mendalam tentang penggunaan media mikrofon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta melihat respon siswa terhadap penggunaan media tersebut. Data penelitian berupa hasil angket skala likert dan dokumentasi. Sejalan dengan pendapat Sugiyono(2006) menjelaskan bahwa skala Likert dalam penelitian kualitatif adalah alat yang berguna untuk mengumpulkan data tentang sikap atau persepsi, memungkinkan data kualitatif diubah menjadi kuantitatif agar lebih mudah dianalisis. Hal ini bisa dikaitkan dengan penggunaan media mikrofon dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah 104 siswa terdiri atas kelas 9A, 9B, 9C dengan sampel 55 partisipan secara random dari ketiga kelas tersebut. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara terbuka kepada siswa, adapun teknik angket digunakan untuk memperoleh data respon siswa tentang penggunaan media mikrofon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah angket skala likert dan angket terbuka melalui aplikasi Mentimeter. Seluruh populasi diberi link mentimeter lalu siswa mengisi angket dalam link tersebut. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan penggunaan mikrofon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti juga melakukan studi analisis dengan mensurvei berbagai hasil penelitian yang ada di Google schooler sebagai referensi peneliti dalam memperkaya keilmuan terhadap hasil penelitian beberapa jurnal, diantaranya jurnal yang cukup relevan dengan kajian penulis adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani Setiawati (2024) berjudul “Eksplorasi

Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SD 2 Kesambi Kudus” walaupun judul penelitiannya tidak relevan dengan yang saya teliti tetapi metode penelitiannya dan pendekatannya sama dengan penelitian yang saya lakukan.

ISI DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pasca covid terbentur pada generasi “Learning Loss”. Hal ini mengacu pada hilangnya pengetahuan dan keterampilan akibat dari perpindahan pembelajaran secara daring yang berkepanjangan sehingga ketika pembelajaran tatap muka mengalami kesulitan terutama kesulitan dalam berkomunikasi. Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan ternyata siswa menurun rasa percaya dirinya terutama berkomunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari adanya problematika di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru akan mengeksplor pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dari setiap materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah Lampiran I bagian B nomor 2 menyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki lulusan SMP adalah kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, termasuk keterampilan berbicara. Salah satu eksplorasi guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kemampuan berbicara adalah dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya menggunakan media mikrofon sebagai alat bantu untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran di kelas sekaligus untuk meningkatkan kemampuan publik speaking Hal ini sejalan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Waqia, dkk (2023) bahwa Kepercayaan diri merupakan elemen kunci dalam pendidikan yang memengaruhi partisipasi aktif siswa dan keberhasilan proses belajar. Dari adanya rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka penulis telah melaksanakan penelitian dengan memberikan angket skala likert dengan opsi 5 poin dan angket terbuka. Berikut pernyataan dalam angket serta hasil respon siswa terhadap Penggunaan Media Mikrofon untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Respon siswa terhadap penggunaan media mikrofon untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

A. Pengaruh penggunaan media mikrofon terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Isian angket skala likert yang dimunculkan melalui aplikasi Mentimeter ada 9 pernyataan yang harus diisi oleh responden yaitu:

Beri tanda (✓) pada pilihan yang sesuai dengan pendapat Anda pada setiap pernyataan

di

bawah ini.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

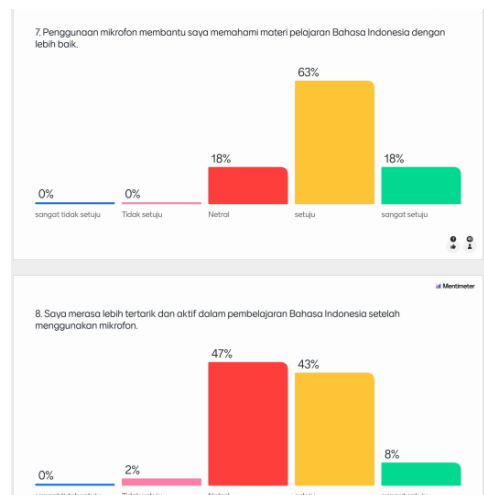
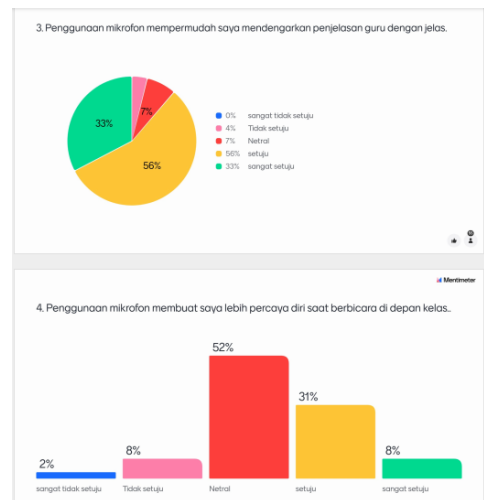
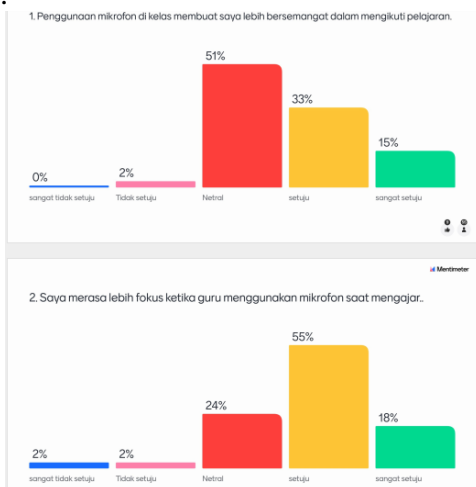
1. Penggunaan mikrofon di kelas membuat saya lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

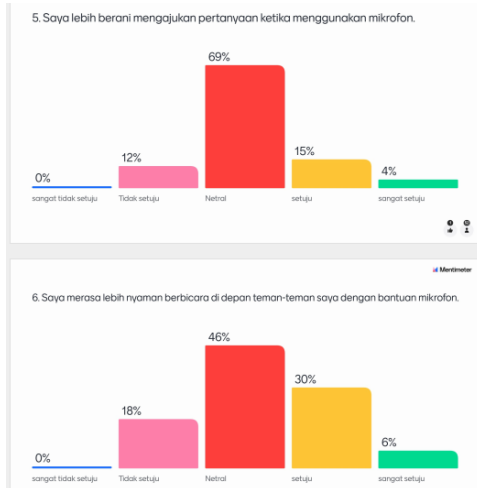
1 2 3 4 5

Penggunaan Media Mikrofon Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 9 SMPN 1 Ngamprah

2. Saya merasa lebih fokus ketika guru menggunakan mikrofon saat mengajar.
1 2 3 4 5
3. Penggunaan mikrofon mempermudah saya mendengarkan penjelasan guru dengan jelas.
1 2 3 4 5
4. Penggunaan mikrofon membuat saya lebih percaya diri saat berbicara di depan kelas.
1 2 3 4 5
5. Saya lebih berani mengajukan pertanyaan ketika menggunakan mikrofon.
1 2 3 4 5
6. Saya merasa lebih nyaman berbicara di depan teman-teman saya dengan bantuan mikrofon.
1 2 3 4 5
7. Penggunaan mikrofon membantu saya memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan lebih baik.
1 2 3 4 5
8. Saya merasa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan mikrofon.
1 2 3 4 5
9. Saya lebih percaya diri saat melakukan presentasi atau membaca teks di kelas Bahasa Indonesia.
1 2 3 4 5

Hasil angket dari responden yang terkumpul dalam aplikasi mentimeter sebagai berikut:





B. Penggunaan media mikrofon dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Isian angket skala likert yang dimunculkan melalui aplikasi Mentimeter ada 10 pernyataan yang harus diisi oleh responden yaitu:

Beri tanda (✓) pada pilihan yang sesuai dengan pendapat Anda pada setiap pernyataan di bawah ini.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

1. Saya merasa lebih fokus mengikuti pelajaran ketika guru menggunakan mikrofon.
1 2 3 4 5
2. Penggunaan mikrofon membuat suasana kelas lebih kondusif untuk belajar.
1 2 3 4 5
3. Penggunaan mikrofon mempermudah saya mendengar penjelasan guru dengan jelas.
1 2 3 4 5
4. Saya lebih aktif mengajukan pertanyaan saat pembelajaran menggunakan mikrofon.
1 2 3 4 5
5. Penggunaan mikrofon mendorong saya untuk lebih sering terlibat dalam diskusi kelas.
1 2 3 4 5
6. Dengan adanya mikrofon, saya merasa lebih berani untuk menyampaikan pendapat di depan teman-teman.
1 2 3 4 5
7. Saya merasa lebih termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan presentasi di kelas.
1 2 3 4 5

8. Penggunaan mikrofon membantu saya lebih memahami materi yang disampaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
1 2 3 4 5
9. Saya merasa lebih tertarik dan semangat mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan mikrofon.
1 2 3 4 5
10. Saya lebih aktif saat diminta untuk berbicara atau membaca teks di depan kelas menggunakan mikrofon.
1 2 3 4 5

Hasil angket dari responden yang terkumpul dalam aplikasi mentimeter sebagai berikut:



C. Peran mikrofon dalam membantu siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah mengatasi rasa takut atau cemas saat berbicara di depan umum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Isian angket skala likert yang dimunculkan melalui aplikasi Mentimeter ada 10 pernyataan

yang harus diisi oleh responden yaitu:

Beri tanda (✓) pada pilihan yang sesuai dengan pendapat Anda pada setiap pernyataan di bawah ini.

Skala Penilaian:

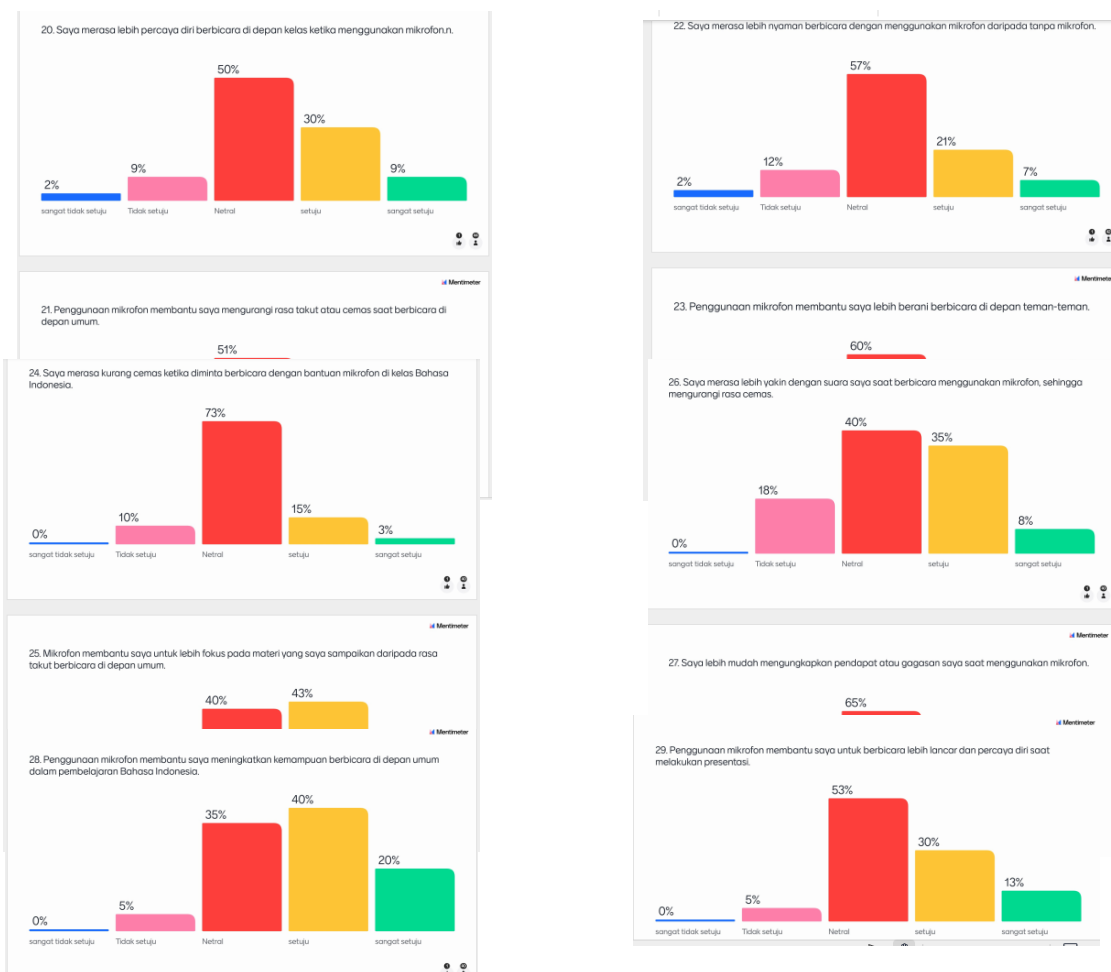
- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

1. Saya merasa lebih percaya diri berbicara di depan kelas ketika menggunakan mikrofon.
1 2 3 4 5
2. Penggunaan mikrofon membantu saya mengurangi rasa takut atau cemas saat berbicara di depan umum.
1 2 3 4 5
3. Saya merasa lebih nyaman berbicara dengan menggunakan mikrofon daripada tanpa mikrofon.
1 2 3 4 5
4. Penggunaan mikrofon membantu saya lebih berani berbicara di depan teman-teman.
1 2 3 4 5
5. Saya merasa kurang cemas ketika diminta berbicara dengan bantuan mikrofon di kelas Bahasa Indonesia.
1 2 3 4 5
6. Mikrofon membantu saya untuk lebih fokus pada materi yang saya sampaikan daripada rasa takut berbicara di depan umum.
1 2 3 4 5
7. Saya merasa lebih yakin dengan suara saya saat berbicara menggunakan mikrofon, sehingga mengurangi rasa cemas.
1 2 3 4 5
8. Saya lebih mudah mengungkapkan pendapat atau gagasan saya saat menggunakan mikrofon.
1 2 3 4 5
9. Penggunaan mikrofon membantu saya meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
1 2 3 4 5
10. Penggunaan mikrofon membantu saya untuk berbicara lebih lancar dan percaya diri saat melakukan presentasi.
1 2 3 4 5

Hasil angket dari responden yang terkumpul dalam aplikasi mentimeter sebagai berikut:

Penggunaan Media Mikrofon Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 9 SMPN 1 Ngamprah



D. Efektivitas penggunaan mikrofon dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Isian angket skala likert yang dimunculkan melalui aplikasi Mentimeter ada 10 pernyataan

yang harus diisi oleh responden yaitu:

Beri tanda (✓) pada pilihan yang sesuai dengan pendapat Anda pada setiap pernyataan di bawah ini.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

1. Penggunaan mikrofon membuat saya lebih fokus saat berbicara di depan kelas.

1 2 3 4 5

2. Saya merasa lebih percaya diri berbicara menggunakan mikrofon di kelas.

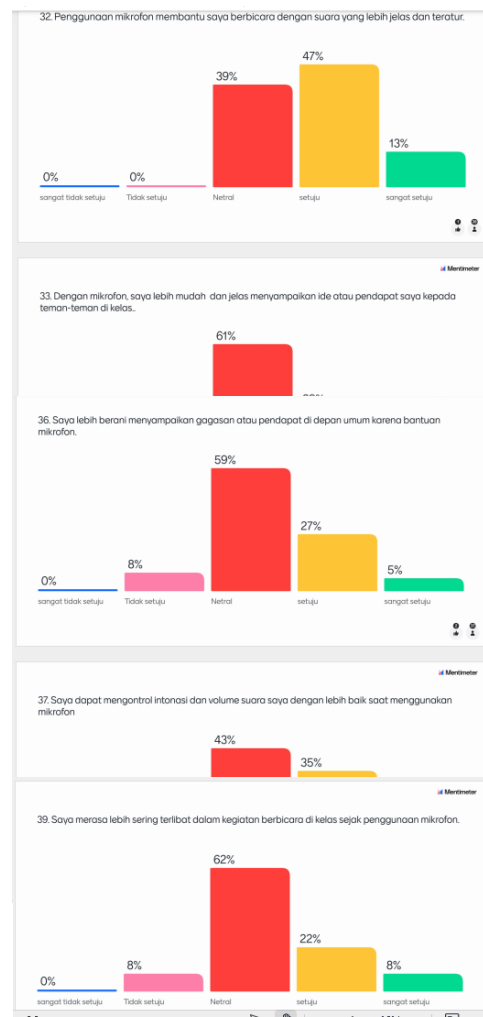
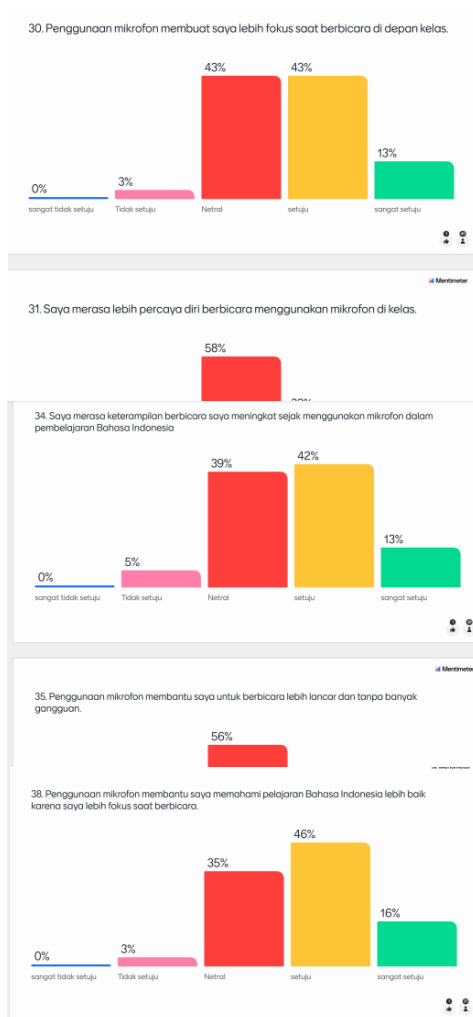
1 2 3 4 5

3. Penggunaan mikrofon membantu saya berbicara dengan suara yang lebih jelas dan teratur.

1 2 3 4 5

4. Dengan mikrofon, saya lebih mudah menyampaikan ide atau pendapat saya kepada teman-teman di kelas.
1 2 3 4 5
5. Saya merasa keterampilan berbicara saya meningkat sejak menggunakan mikrofon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
1 2 3 4 5
6. Penggunaan mikrofon membantu saya untuk berbicara lebih lancar dan tanpa banyak gangguan.
1 2 3 4 5
7. Saya lebih berani menyampaikan gagasan atau pendapat di depan umum karena bantuan mikrofon.
1 2 3 4 5
8. Saya dapat mengontrol intonasi dan volume suara saya dengan lebih baik saat menggunakan mikrofon.
1 2 3 4 5
9. Penggunaan mikrofon membantu saya memahami pelajaran Bahasa Indonesia lebih baik karena saya lebih fokus saat berbicara.
1 2 3 4 5
10. Saya merasa lebih sering terlibat dalam kegiatan berbicara di kelas sejak penggunaan mikrofon.
1 2 3 4 5

Hasil angket dari responden yang terkumpul dalam aplikasi mentimeter sebagai berikut:



E. Kendala dan tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam penerapan media mikrofon sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Indonesia.

Isian angket skala likert yang dimunculkan melalui aplikasi Mentimeter ada 11 pernyataan

yang harus diisi oleh responden yaitu:

Beri tanda (✓) pada pilihan yang sesuai dengan pendapat Anda pada setiap pernyataan di bawah ini.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

1. Saya sering mengalami kesulitan teknis (seperti suara tidak jelas atau gangguan) saat menggunakan mikrofon.
1 2 3 4 5
2. Saya merasa kurang nyaman menggunakan mikrofon karena ukurannya atau cara penggunaannya.
1 2 3 4 5
3. Penggunaan mikrofon membuat saya terganggu atau sulit berkonsentrasi saat berbicara.
1 2 3 4 5
4. Saya merasa tidak semua teman di kelas dapat mendengar saya dengan baik meskipun menggunakan mikrofon.
1 2 3 4 5
5. Saya merasa cemas atau kurang percaya diri saat menggunakan mikrofon di depan kelas.
1 2 3 4 5
6. Penggunaan mikrofon tidak banyak membantu saya dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum.
1 2 3 4 5
7. Ada kendala waktu dalam pengaturan dan penggunaan mikrofon di setiap sesi pembelajaran.
1 2 3 4 5
8. Saya mengalami kesulitan dalam memahami cara kerja mikrofon atau bagaimana Menggunakannya dengan benar.
1 2 3 4 5
9. Penggunaan mikrofon memerlukan waktu lebih lama dan mengganggu alur pembelajaran.
1 2 3 4 5
10. Terkadang, mikrofon mengalami kerusakan atau tidak berfungsi dengan baik selama Pembelajaran.
1 2 3 4 5
11. Saya merasa beberapa teman tidak terbiasa menggunakan mikrofon, sehingga menghambat proses pembelajaran.
1 2 3 4 5

Hasil angket dari responden yang terkumpul dalam aplikasi mentimeter sebagai berikut:



Hasil angket terbuka dari responden melalui aplikasi Menti meter

1. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan kepercayaan diri Anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

Penggunaan Media Mikrofon Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 9 SMPN 1 Ngamprah

51. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan kepercayaan diri anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

Tidak juga karena tidak suka	Belakangan menggunakan bahasa saya merasa sangat percaya diri karena sudah terbiasa menggunakan mikrofon di depan kelas	Iya karena dengan menggunakan mikrofon kita bisa meningkatkan kepercayaan diri kita	Iya karena menurut saya penggunaan mikrofon sangat membantu saya meningkatkan kualitas percayaku di kelas
Iya karena menurut saya penggunaan mikrofon sangat membantu saya untuk meningkatkan kualitas percayaku di kelas dan membuat saya merasa lebih percaya diri saat berbicara di depan kelas	Iya karena menggunakan mikrofon membuat saya lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau kegiatan belajar yang lainnya	menurut saya iya, karena kita lebih percaya diri saat berbicara dan lebih percaya diri saat berbicara	Iya, karena menjadi lebih terdengar suara nya oleh audien

51. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan kepercayaan diri anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

Iya karena melatih berbicara di depan	Iya karena membuat kita berbicara di depan orang lain dengan suara yang lebih jelas dan dapat didengar dengan baik	membantu karena kita bisa percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau kegiatan belajar yang lainnya	Ya
Ya	lumayan meningkatkan kepercayaan diri	Netral	lumayan meningkatkan kepercayaan diri

51. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan kepercayaan diri anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

Netral	ya tapi saya kurang percaya diri karena malu	ya	ya
ya karena kita jadi terbiasa berbicara di depan orang banyak	iya, karena agar lebih percaya diri	iya karena membantu saya	iya karena agar lebih percaya diri dalam presentasi ke depan

51. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan kepercayaan diri anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

ya sangat membantu, dalam meningkatkan kepercayaan diri juga ke jekson dalam berbicara	Ya karena mikrofon, saya lebih percaya diri untuk berbicara di depan kelas atau di depan orang banyak	Sangat membantu, karena suara yang terdengar lebih jelas dan terdengar dengan baik	Ya, karena dengan kita bisa lebih percaya diri, dan lebih percaya diri, dan lebih percaya diri, dan lebih percaya diri, dan lebih percaya diri
dengan penggunaan mikrofon dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri	ya	ya	iya

51. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan kepercayaan diri anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

terlalu saja karena saya lebih untuk public speaking	iyah karena dengan ada bantuannya mikrofon saya jadi lebih percaya diri saat berbicara di depan kelas	Tidak semua orang percaya diri untuk berbicara di depan dengan mikrofon	ya karena adanya nya mikrofon saya lebih percaya diri dan lebih percaya diri dan lebih percaya diri dan lebih percaya diri
iya sangat meningkatkan saya dan mudah membuat saya lebih percaya diri	Tidak, karena semua orang merasa malu saat berbicara di depan dengan mikrofon	tidak setuju, karena membuat saya nervous	tidak setuju, karena membuat saya nervous

51. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan kepercayaan diri anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

tidak setuju, karena membuat saya nervous	Ya, penggunaan mikrofon saat pembelajaran meningkatkan kepercayaan diri	iya karena meningkatkan rasa kepercayaan diri sendiri	iya karena kita bisa belajar saat berbicara di depan umum dan menggunakan mikrofon
iya karena bisa belajar dan dapat berbicara di depan umum			

2. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan partisipasi aktif Anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

52. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan partisipasi aktif Anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

Tidak juga karena saya pendiam (introvert)	mungkin ya karena saya belakng merasa malu saat menggunakan mikrofon, tapi jika saya bisa melupakan malu itu mungkin saya bisa lebih aktif	Menurut saya penggunaan mikrofon membantu meningkatkan aktifnya seseorang dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena bisa membantu kita untuk lebih percaya diri saat berbicara di depan	Ya membantu sekali dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia
Iya karena dengan adanya mikrofon itu jadi lebih aktif dan dapat di dengar dengan jelas	Tidak, penggunaan mikrofon tidak terlalu meningkatkan partisipasi aktif saya. Saya masih merasa malu dan kurang nyaman untuk berbicara	ya, karena semua orang agar menjadi lebih berani	ya, karena ada rasa antusias saat bisa berbicara untuk memakai mikrofon

52. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan partisipasi aktif Anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

Ya saya menjadi lebih suka pelajaran bahasa Indonesia	Ya, karena menggunakan mikrofon membuat saya lebih percaya diri saat berbicara di depan kelas	Ya, karena hal tersebut membantu kita dalam memperbesar suara kita	Iya
Iya karena kita dapat aktif saat di kelas hanya dengan menggunakan mikrofon	membantu	membantu banget bu	Ya

52. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan partisipasi aktif Anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

Setuju	agak membantu saya partisipasi aktif dalam pelajaran bahasa Indonesia	ya	ya karena jadi seru
sedikit	mungkin iya	iya karena menggunakan mikrofon sangat membantu	mungkin saja karena kita semua di kelas untuk percaya diri dan meningkatkan kemampuan berbicara di depan banyak orang

52. Apakah penggunaan mikrofon membantu meningkatkan partisipasi aktif Anda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan!

iya sangat meningkatkan partisipasi aktif saya	Tidak, penggunaan mikrofon tidak terlalu meningkatkan partisipasi aktif saya karena masih merasa malu saat berbicara di depan kelas	cukup membantu	Tidak terlalu
iya	iya	iya karena menggunakan mikrofon jadi lebih aktif	

3. Apakah mikrofon membantu Anda dalam mengurangi rasa takut atau cemas saat berbicara di depan umum? Jelaskan!

53. Apakah mikrofon membantu Anda dalam mengurangi rasa cemas atau takut saat berbicara di depan umum? Jelaskan!

Tidak malah menambah rasa takut karena takut PD dengan suara sendiri	Belakangan saya merasa percaya diri saat menggunakan mikrofon, jadi saya jadi lebih percaya diri saat berbicara di depan kelas	ya, karena saat kita menggunakan mikrofon saat presentasi atau saat berbicara, maka kita bisa lebih percaya diri saat berbicara	Belakangan saya lebih berani saat berbicara di depan kelas, jadi saya jadi lebih percaya diri saat berbicara
iyah	iya	iya	iya karena dengan adanya mikrofon membuat saya semakin percaya diri dan mengurangi rasa cemas

53. Apakah mikrofon membantu Anda dalam mengurangi rasa cemas atau takut saat berbicara di depan umum? Jelaskan!

Iya karena kita akan percaya diri atau suara kita bahkan akan lebih jelas dan terdengar lancar	Ya	Ya, mengurangi rasa cemas dan takut karena akan terbiasa	Setuju
mungkin saja karena saya belum pernah berbicara di depan umum menggunakan mikrofon	waktu awal awal takut silaekarang lumayan	ya	tidak belakng penggunaan mikrofon membuat saya giat untuk berbicara di depan

4. Apakah penggunaan mikrofon meningkatkan keterampilan berbicara Anda? Jelaskan!

54. Apakah penggunaan mikrofon meningkatkan keterampilan berbicara Anda? Jelaskan!

Tidak karena saya pendam	sebelumnya saya tidak bisa berbicara dalam berbicara saat seperti itu, hanya teman teman saja yang bisa berbicara mungkin pada saat menggunakan mikrofon sy bisa meningkatkan keterampilan berbicara	Dengan mikrofon saya rasa sedikit meningkatkan keterampilan berbicara meskipun pembicara orang menghambat saya juga merasa dengan saat berbicara	ya
ya karena dengan adanya mikrofon saya juga bisa mengatur intonasi dalam berbicara	ya	Tidak terlalu, meskipun saya menggunakan mikrofon saya masih merasa gugup dan belum bisa berbicara dengan lancar	ya, karena dapat meningkatkan artikulasi

54. Apakah penggunaan mikrofon meningkatkan keterampilan berbicara Anda? Jelaskan!

Ya	Ya	Ya, karena seringnya waktu dan seringnya kita mencoba kita jadi terbiasa	ya
ya karena dengan mikrofon itu kita banyak ide untuk berbicara dan meningkatkan suatu kata dan kita lebih fokus dalam materi	Ya	ya meningkatkan	Netral

54. Apakah penggunaan mikrofon meningkatkan keterampilan berbicara Anda? Jelaskan!

inayaaah	kurang meningkatkan tetapi saya masih sy harus meningkatkan nya lagi	ya	ya agar aku lebih percaya diri menggunakan mikrofon
ya	mungkin saja saya lebih percaya diri untuk menjelaskan atau presentasi di depan banyak orang	yaahh tapi saya kurang percaya diri lagi dengan cara terus menerus berlatih saat mulai percaya diri sedikit demi sedikit	Tidak

54. Apakah penggunaan mikrofon meningkatkan keterampilan berbicara Anda? Jelaskan!

netral	Ya, penggunaan mikrofon sangat berpengaruh pada keterampilan berbicara saya	ya	ya karena bisa belajar
--------	---	----	------------------------

5. Apa kendala utama yang Anda hadapi saat menggunakan mikrofon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan !

55. Apa kendala utama yang Anda hadapi saat menggunakan mikrofon dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan

Tidak ada	masalah yang pernah timbul saya adalah malu dan cemas ketika pertama menggunakan mikrofon saat berbicara, tetapi setelah sering menggunakan mikrofon saat berbicara saya tidak pernah malu di kelas	Saya gugup karena dengan menggunakan mikrofon orang sekitar memperhatikan saya	Saya gugup karena ketika menggunakan mikrofon orang sekitar memperhatikan apa saja yang saya lakukan sebelum berbicara
ya	kadang mikrofonnya ga ada suaranya	Terasa merasa tidak percaya diri karena takut suara nya kecil dan tidak jelas	Terasa tidak percaya diri, karena takut suara nyekali dan tidak jelas

55. Apa kendala utama yang Anda hadapi saat menggunakan mikrofon dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan

Kendala utama saya adalah tidak percaya diri, suara saya terdengar jeda, tidak ada di mikrofon dan itu membuat saya tidak percaya diri, selain itu juga saya kurang terbiasa menggunakan mikrofon	tidak ada	Tidak ada	Merasa tidak percaya diri dan takut akan hal tersebut
saat memakai mikrofon terkadang mikrofon suaranya tidak jelas dan kekelebatan	Kadang mikrofon nya tidak mendukung seperti gangguan bahasa atau pun mikrofon nya rusak	Ya	malu, karena belum terbiasa

55. Apa kendala utama yang Anda hadapi saat menggunakan mikrofon dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan

Setuju	malu dan takut	malu karena belum terbiasa	merasa cemas tapi saya sedikit bisa mengatasi nya
karna saya suka cemas kalau menggunakan mikrofon karna malu tidak percaya diri	rasa cemas dan rasa tidak percaya diri saya tidak biasa berbicara di depan orang banyak jadi saya tidak begitu percaya diri	kendala saya hanya satu yaitu tremor	malu deh deg deg takut kurang percaya diri

55. Apa kendala utama yang Anda hadapi saat menggunakan mikrofon dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia? Jelaskan

Gugup tidak percaya diri, masalah teknis, kurang terbiasa	memiliki perbedaan suara dengan yang asli	Terkadang ada rasa kurang pede	Malu karena belum sering berbicara di depan teman teman
rasa takut			

PEMBAHASAN

Angket skala likert sudah banyak digunakan dalam berbagai penelitian. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Viktor dkk. Dalam judul penelitian “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner On Line” Berdasarkan data respon siswa hasil angket skala likert didapatkan bahwa dari sebuah penelitian dibutuhkan cara pengumpulan data yaitu melalui skala likert respon dari responden bisa terorganisir serta hasilnya bisa dijadikan data untuk mengukur suatu tujuan dari penelitian tersebut.

Dari Data yang terkumpul dari responden di atas bisa dijelaskan bahwa:

1. Responden mayoritas menyatakan **Setuju** bahwa media mikrofon bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas 9 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Responden mayoritas menyatakan **Netral** bahwa Penggunaan media mikrofon dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, artinya siswa ada yang masih malu-malu dan ada yang sudah berprogres partisipasi aktif dalam pembelajaran
3. Responden mayoritas menyatakan **Netral** bahwa Peran mikrofon dalam membantu siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah mengatasi rasa takut atau cemas saat berbicara di depan umum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, artinya siswa sudah ada yang bisa berprogres dan ada yang masih merasakan takut atau cemas ketika menggunakan media mikrofon

No	Pernyataan	SKALA LIKERT				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Pengaruh penggunaan media mikrofon terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	0,4 %	5,3 %	39 %	41 %	14 %
2.	Penggunaan media mikrofon dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia	0%	2,3 %	45 %	42 %	13 %
3.	Peran mikrofon dalam membantu siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah mengatasi rasa takut atau cemas saat berbicara di depan umum dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	0,4 %	9,7 %	52 %	28 %	9,9 %
4.	Efektivitas penggunaan mikrofon dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	0,3 %	4,6 %	50 %	35 %	11 %
5.	Kendala dan tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam penerapan media mikrofon sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Indonesia,	6,6 %	25 %	39 %	25 %	4,4 %

4. Responden mayoritas menyatakan **Netral** bahwa Efektivitas penggunaan mikrofon dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
5. Responden mayoritas menyatakan **Netral** bahwa Kendala dan tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas 9 di SMPN 1 Ngamprah dalam penerapan media mikrofon sebagai alat bantu pembelajaran Bahasa Indonesia, artinya ketika

menggunakan media mikrofon di kelas pasti ada kendala teknis dan bisa juga lancar tanpa kendala ketika menggunakan media mikrofon.

Berikut hasil analisis data angket terbuka dari respon siswa, yang sejalan dengan pendapat Mulyani (2021) disebutkan bahwa media audio penguat suara (mikrofon) menjadi salah satu media pembelajaran yang terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama di bidang kemahiran berbicara. Pembahasannya adalah:

1. Siswa mayoritas menjawab penggunaan mikrofon membantu meningkatkan kepercayaan diri nya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disertai dengan alasan yang sesuai dengan progres yang mereka rasakan.
2. Siswa mayoritas menjawab penggunaan mikrofon membantu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia disertai dengan alasan yang sesuai dengan progres yang mereka rasakan.
3. Siswa mayoritas menjawab bahwa media mikrofon membantu siswa dalam mengurangi rasa takut atau cemas saat berbicara di depan umum disertai dengan alasan yang sesuai dengan apa yang mereka rasakan ketika pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Siswa mayoritas menjawab penggunaan media mikrofon meningkatkan keterampilan berbicara siswa disertai dengan alasan yang relevan dengan progres meningkatnya keterampilan berbicara siswa.
5. Siswa mayoritas menjawab tidak terlalu signifikan terkait kendala utama yang dirasakan siswa saat menggunakan media mikrofon dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan disimpulkan bahwa penggunaan media mikrofon di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah memberikan dampak positif terhadap membangun kepercayaan diri siswa, bisa memberikan dampak partisipasi aktif dalam pembelajaran, mengurangi rasa takut dan rasa cemas, meningkatkan ketrampilan berbicaranya, serta siswa sudah bisa menyiasati ketika ada kendala menggunakan media mikrofon dalam pembelajaran. Semua itu dari respon yang terkapitulasi dari data angket likert dan data angket terbuka.

Kepercayaan diri siswa harus terus dibangun, dilatih dan dikembangkan agar menjadi sebuah karakter pada diri siswa yang akan menjadi penguasaan softskill bagi dirinya sebagai bekal di masa mendatang untuk bisa mengembangkan potensinya.

DAFTAR PUSTAKA.

- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching (4th ed.)*. London: Pearson Longman.
- Hoerudin, C. W. (2021). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 28-35.
- Mulyani, R. (2021). Eksplorasi terhadap Kemungkinan Desain Podcast Pendidikan Tinggi di Indonesia. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, xx(xx), 381–394. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.381-394.2021>

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 *tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Pokhrel, S., & Chhetri, R. (2021). A Literature Review on Impact of COVID-19 Pandemic on Teaching and Learning. *Higher Education for the Future*, 8(1), 133-141
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan skala Likert dan skala dikotomi pada kuesioner online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128-137.
- Purnamasari, A., & Wijoyo, H. (2023). Analisis Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Era 5.0. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 50-56.
- Setiawaty, R. (2024). Eksplorasi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara di SD 2 Kesambi Kudus. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(3), 474-485.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2003). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waqiah, Ulfa, Laily Tiarani Soejanto, Khairul Bariyyah. (2023) Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat Melalui Pendekatan Talking Stick. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 6(2), 134-142.